

Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi

Faqih Hidayat

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Sunar Wahid

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Acep Muliman

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

hfaqih6@gmail.com¹⁾, sunar.wahid@unindra.ac.id²⁾,
acep.muliman@unindra.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to: (1) determine whether or not there is an influence of vocabulary mastery on the ability to write expositions of class X students of SMK Negeri Bekasi; (2) determine whether or not there is an influence of Indonesian grammar mastery on the ability to write expositions of class X students of SMK Negeri Bekasi; and (3) determine whether or not there is an influence of Indonesian vocabulary and grammar mastery on the ability to write expositions of class X students of SMK Negeri Bekasi. The subjects of the study were class X students of SMK Negeri Bekasi by taking a sample of 90 students. The sampling technique used stratified random sampling technique. Data collection on vocabulary, grammar, and writing expositions was carried out with an ability test. Item validity and reliability tests were carried out using the SPSS program. The data analysis techniques used were product moment correlation analysis and multiple linear regression analysis. The level of error of the analysis results was determined at 5%. The results of the study showed that: (1). There is a significant influence of vocabulary and grammar mastery together on the ability to write exposition texts of SMK Negeri students in Bekasi Regency. This is evidenced by the Sig. value obtained. = 0.000 < 0.05 and Fcount = 42.721. (2). There is a significant influence of vocabulary mastery on the ability to write expository texts of students at State Vocational Schools in Bekasi Regency. This is proven by the Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 3.770. (3). There is a significant influence of grammar mastery on the ability to write expository texts of students at State Vocational Schools in Bekasi Regency. This is proven by the Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 5.083.

Keywords: Ability to write expository texts, Vocabulary Mastery, Grammar Mastery.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi; (2) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi; serta (3) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata



dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri Bekasi dengan mengambil sampel sebanyak 90 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling. Pengumpulan data kosakata, tata bahasa, dan menulis eksposisi dilakukan dengan tes kemampuan. Uji validitas butir dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program spss. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dan analisis regresi linier berganda. Tingkat taraf kesalahan hasil analisis ditentukan sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 42,721. (2). Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,770. (3). Ada pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,083.

Kata Kunci: Kemampuan menulis teks ekspositori, Penguasaan Kosakata, Penguasaan Tata Bahasa.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem tanda bunyi ujaran yang bersifat arbitrer atau sewenang-wenang. Bahasa digunakan untuk menyimbolkan pikiran dan perasaan manusia agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak pernah terjadi. Tanpa bahasa, seseorang tidak mampu mengekspresikan dan menyampaikan suatu pesan kepada orang lain.

Dalam berkomunikasi terdapat beragam tujuan yang bervariasi di dalamnya, seperti untuk mendapatkan informasi, untuk menjalin kekerabatan, atau untuk melakukan transaksi perdagangan, seperti halnya di era sekarang ini. Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini (Tarigan, 2011: 8). Dengan demikian, bahasa memiliki peranan penting dalam kegiatan berkomunikasi, baik lisan maupun tulis.

Dengan bahasa, seseorang dapat mengutarakan keinginan, menjelaskan ide, mengungkapkan pikiran dan gagasannya pada orang lain. Dengan bahasa pula seseorang dapat saling memahami perasaan dan mencurahkan gagasan pikiran dalam bentuk tulisan atau karya tulis. Selanjutnya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah bertujuan agar siswa terampil dalam berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

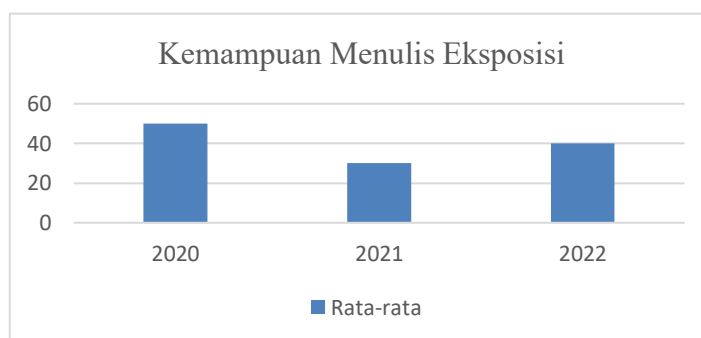
Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Keterampilan menyimak harus dikuasai karena dengan kegiatan menyimak, seseorang dapat mengenal bunyi-bunyi yang membedakan arti, memperoleh

kosakata, dan mengetahui gramatikal. Keterampilan berbicara juga dikuasai seseorang melalui kegiatan menyimak yang telah mengenal bunyi-bunyi serta kosakata dan tata bahasa. Keterampilan membaca harus dimiliki oleh setiap orang, karena melalui membaca seseorang memperoleh kosakata baru yang membantu memperkaya perbendaharaan kata sehingga lebih terampil. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan proses paling akhir yang menuntut kemampuan berpikir. Kesulitan menulis selalu menjadi masalah bagi semua orang. Keterampilan menulis sangat penting bagi semua elemen pendidikan seperti pelajar, mahasiswa, guru, dan dosen sebagai alat komunikasi tulis.

Kegiatan menulis memang bukan hal yang mudah, dan kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, namun dibutuhkan latihan. Kurangnya latihan menulis oleh siswa SMK menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Mengingat pentingnya kegiatan menulis bagi siswa SMK, maka sudah sewajarnya pengajaran menulis dibina dengan sebaik-baiknya. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menuangkan dan mengomunikasikan ide dan gagasan, penghayatan dan pengalamannya kepada berbagai pihak terlepas dari kesamaan waktu dan tempat dengan pihak-pihak lain.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK kelas X semester 1 adalah menulis eksposisi. Eksposisi secara singkat merupakan sebuah tulisan paparan atau penjelasan. Eksposisi ditulis dengan tujuan untuk menerangkan suatu hal kepada pembaca. Menulis eksposisi sangat besar manfaatnya. Sebagian besar masyarakat telah menyadari pentingnya informasi. Mereka haus akan informasi. Oleh karena itu, mereka butuh penjelasan tentang sebuah informasi (Tim Edukatif, 2007: 52).

Eksposisi bertujuan untuk menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan pembaca. Hal ini berarti dalam memberikan informasi kepada pembaca, tentu diperlukan kemampuan dan penguasaan kosakata, agar mampu menggunakan kosakata yang baik serta mengikuti tata bahasa yang ada dalam menuliskan pemaparannya sehingga pembaca lebih memahami paparan yang ditulis.



Gambar 1. Penilaian Akhir Semester Tahun 2020-2022 di SMK Kabupaten Bekasi

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi. Dalam

penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka artikel ini mengkaji. Pengaruh penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi. Untuk mempertegas dalam mendalami masalah, maka perlu rumusan masalah yang terarah, yaitu:

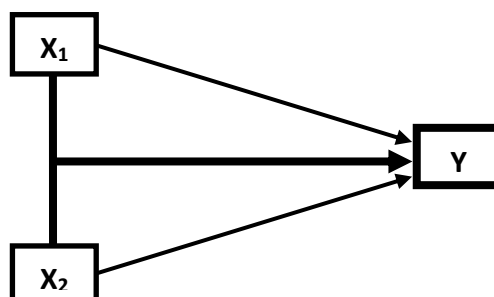
1. Apakah terdapat pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri Bekasi?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi ganda penelitian ini dilakukan dua sekolah yaitu SMK Negeri 1 Babelan dan SMK Negeri 1 Tarumajaya Kabupaten Bekasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 782 siswa dengan jumlah sampel 90 siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi.

Prosedur

Penelitian dilaksanakan di kabupaten Bekasi, yaitu SMK Negeri 1 Tarumajaya dan SMK Negeri 1 Babelan di Kabupaten Bekasi. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan soal pilihan ganda penguasaan kosa kata dan tata Bahasa, sedangkan perolehan nilai kemampuan menulis eksposisi berdasarkan hasil ujian sekolah berbasis Nasional (UASBN) yang dilakukan di sekolah yang diteliti. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosa kata (x_1) dan penguasaan tata bahasa (x_2) sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis eksposisi.



Gambar 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan: X_1 = Penguasaan Kosa Kata
 X_2 = Penguasaan Tata Bahasa
 Y = Kemampuan Menulis Eksposisi

Partisipan

Populasi merupakan suatu wilayah atau daerah yang memiliki berbagai sifat karakteristik. Sugiyono (2015: 80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri di kabupaten Bekasi tahun ajaran 2024/2025. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proporsional, dan random. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik random, Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 90 siswa.

Tabel 1. Penetapan Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah
SMKN 1 Tarumajaya	432	$432/782 \times 90$	50
SMKN 1 Babelan	350	$350/782 \times 90$	40
	782		90

Instrumen Penguasaan Kosa Kata (X_1)

Instrumen penguasaan kosakata berikut merupakan pengembangan dari pengajaran kosakata yang disampaikan oleh Tarigan dalam buku Pengajaran Kosakata (2011). Selanjutnya, aspek-aspek yang diuraikan adalah (1) sinonim (2) antonim (3) istilah (4) arti dalam konteks. Skor penilaian pada ubahan ini didasarkan pada jawaban, apabila jawaban betul skor 1, apabila salah maka skor 0.

Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
Sinonim	Siswa dapat menentukan persamaan makna	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 20
Antonim	Siswa dapat menentukan lawan Kata	10	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 27
Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
Istilah	Siswa dapat memahami dan menerapkan kata-kata umum dalam bentuk kalimat secara lisan atau tertulis	15	22, 23, 24, 25, 28, 29

Arti dalam Konteks	Siswa dapat menemukan arti kata dalam konteks	15	19, 21, 26, 30
Jumlah		30	

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosa Kata

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 28 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,680.

Instrumen Penguasaan Tata Bahasa (X₂)

Instrumen penguasaan tata bahasa berikut merupakan pengembangan dari tes bahasa yang diuraikan oleh Djiwandono dalam buku Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa (2011). Selanjutnya, aspek-aspek yang diuraikan adalah (1) morfem (2) kalimat tunggal (3) kalimat majemuk setara (4) kalimat majemuk bertingkat. Skor penilaian pada ubahan ini didasarkan pada jawaban, apabila jawaban betul skor 1, apabila salah maka skor 0.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Tata Bahasa

Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No. Butir Soal
Morfem	Siswa dapat memahami dan menggunakan bagian-bagian kata serta penggunaan afiks atau imbuhan	15	3, 4, 6, 7, 8, 9, 16, 17, 19, 25, 29
Kalimat Tunggal	Siswa dapat memahami dan menggunakan bentuk kalimat tunggal	10	1, 21, 23, 24, 28
Kalimat majemuk setara	Siswa dapat memahami dan menggunakan kalimat majemuk setara serta dapat mengomunikasikannya	15	2, 5, 10, 12, 14, 20, 26
Kalimat majemuk bertingkat	Siswa dapat memahami dan menggunakan kalimat majemuk bertingkat serta dapat mengomunikasikannya	10	11, 13, 15, 18, 22, 27, 30
Jumlah		30	

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 26 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,853.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Deskripsi

Dalam deskripsi data akan disajikan sebaran data untuk mengetahui rentangan data, rata-rata, median, modus dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka akan terlihat, penguasaan kosa kata dan penguasaan tata bahasa yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 90 responden. Deskripsi data mengenai penguasaan kosa kata dan kemampuan tata bahasa disajikan dalam tabel sebagai berikut. Pada bagian ini akan diberi gambaran data untuk setiap variabel, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Hasil Statistik Deskripsi

Uji Normalitas Data Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pertama kali adalah uji normalitas data, uji ini akan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 25

Statistics				
		Kosakata	TataBahasa	MenulisEksp osisi
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		18.33	18.37	17.60
Std. Error of Mean		.562	.560	.490
Median		19.50	19.00	19.00
Mode		24	16 ^a	21
Std. Deviation		5.332	5.312	4.649
Variance		28.427	28.212	21.613
Range		24	24	19
Minimum		1	1	5
Maximum		25	25	24
Sum		1650	1653	1584

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 3. Data Hasil Pengujian dari SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kosakata	TataBahasa	MenulisEksp osisi
N		90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.33	18.37	17.60
	Std. Deviation	5.332	5.312	4.649
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.123	.201
	Positive	.106	.111	.105
	Negative	-.154	-.123	-.201
Test Statistic		.154	.123	.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.002 ^c	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4. Data Uji Kolmogorov Smirnov dengan Bantuan SPSS 25

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear.

Uji Linearitas (X_1) dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel (x_1) dengan Y linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,473

Uji Linearitas (X_2) dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel (X_2) dengan Y linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,099

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari pengujian koefisien korelasi ganda, koefisien regresi secara simultan dan parsial.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.774 ^a	.600	.586	5.399	.600	42.721	2	57	.000

Gambar 5. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y dari SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.498	3.600		13.748	.000
tatabahasa	.874	.232	.375	3.770	.000
kosakata	1.307	.257	.505	5.083	.000

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2490.963	2	1245.482	42.721	.000 ^b
Residual	1661.770	57	29.154		
Total	4152.733	59			

Gambar 6. Hasil Perhitungan Uji Parsial dari SPSS 25

Dari Gambar 5. dan Gambar 6., dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang Signifikan penguasaan kosa kata dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menuliskan teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 42,721.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $= 49,498 + 0,874 X_1 + 1,307 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan skor variable kemampuan berpikir kritis dan tingkat kecemasan memberikan kontribusi sebesar 0,874 oleh X_1 dan 1,307 oleh X_2 terhadap variabel kemampuan Menulis Eksposisi. Dari tabel di atas juga menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel penguasaan kosa kata dan tata bahasa memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap variabel kemampuan menulis eksposisi.

Pengaruh Penguasaan Kosa Kata (X_1) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi (Y).

Berdasarkan uji t dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,770

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa (x_2) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi (Y).

Berdasarkan uji t dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata Bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,083.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penguasaan Bahasa Figuratif (X_1) dan Minat Baca (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Kemampuan Menyusun Cerita Pendek (Y)

Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 42,721. Setiap kenaikan satu unit penguasaan kosa kata dan sekaligus dengan kenaikan satu unit penguasaan tata bahasa akan diikuti dengan kenaikan sebesar 2,181 unit kemampuan menulis teks eksposisi.

Pengaruh Penguasaan Bahasa Figuratif (X_1) Terhadap Kemampuan Menyusun Cerita Pendek (Y)

Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,770. Setiap kenaikan satu unit penguasaan kosa kata akan diikuti dengan kenaikan kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebesar 0,874 unit.

Pengaruh Minat Baca (X_2) Terhadap Kemampuan Menyusun Cerita Pendek (Y)

Ada pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,083. Setiap kenaikan satu unit penguasaan tata bahasa akan diikuti dengan kenaikan kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 1,307 unit.

SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 42,721.
2. Ada pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,770.
3. Ada pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,083.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S., dkk. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, K. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dawud, dkk. (2004). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Enre, F.A. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghazali, A.S. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hapsari, R.I. (2007). *Kontribusi Penguasaan Aspek-aspek Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Husain, A.R. (1993). *Meningkatkan Pengetahuan dan Kecakapan Menggunakan Bahasa Indonesia Baku*. Solo: CV. Aneka.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1996). *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (1995). *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- _____. (1991). *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Langan, J. (2011). *College Writing Skills with Readings. English Edition*. Singapore: Mc. Graw-Hill Education.
- Leo, S. (2010). *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, B., dkk. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pramudyantoro. (2000). *Penggunaan Kosakata Bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi dalam Karangan Siswa Kelas II SMU Muhammadiyah V Yogyakarta (Skripsi)*. Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Razak, A. (1990). *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Rohmad, M. dan Nugraheni, A.S. (2011). *Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Samsuri. (1994). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sirait, B., dkk. (1985). *Pedoman Karang-Mengarang*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedjito. (1992). *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, S.E. (1974). *Pengantar Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan IKIP Yogyakarta.
- Suratno dan Wahono. (2010). *Bahasa Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X (BSE)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suriamiharja, A., dkk. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryaman, U. (1996). *Dasar-dasar Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Alumni.
- Tarigan, H.G. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- _____. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (1989). *Pengajaran Tata Bahasa Kasus*. Bandung: Angkasa.
- Tim Edukatif. (2007). *Kompetensi Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Yogi, F. 2012. *Pengertian Morfem Kumpulan Materi Perkuliahan*. <http://fikriyogi.wordpress.com/2012/02/22/pengertian-morfem/>. Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2013.